

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, variabel independen yang terdiri dari pilar pariwisata halal, yakni muamalah (X1), ibadah (X2), akhlak (X3), akan dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y).⁴⁶ Metode kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh prinsip prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan

⁴⁶ “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf,” n.d.

kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan menekankan pada data numerik yang dapat diukur secara objektif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh implementasi prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko melalui pengolahan data statistik.⁴⁸

Untuk mengukur dan menganalisis hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. analisis regresi linear berganda memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi

⁴⁷ Elidawaty Purba et al., [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.

⁴⁸ Kualitatif Dan, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, n.d.

masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.⁴⁹ Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y =Pendapatan UMKM

X1 =Muamalah

X2 =Ibadah

X3 =Akhlak

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau objek penelitian ini berada di Kabupaten Mukomuko tepat nya pada Destinasi wisata Taman Kota. subyek yang diteliti adalah wisatawan pada wisata Taman Kota. peneliti menetapkan subyek tersebut dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti apakah pengaruh praktik makanan dan minuman halal, dukungan terhadap fasilitas ibadah, layanan ramah muslim dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

⁴⁹ Tutik Sukmalasari Putri and Muhammad Wakhid, "The Influence of Halal Tourism on Indonesia's Economic Growth," *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 2, no. 1 (2023): 32–41, <https://doi.org/10.20414/juwita.v2i1.6988>.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan 2025 sampai dengan 2025 .

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.⁵⁰ Jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM di wisata Taman Kota yaitu 30 usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

⁵⁰ Reinvia Gusti Ashari, Heni Noviarita, and Yulistia Devi, "Halal Tourism MSMEs Development: The Effectiveness of Human Resource Quality And Social Media Usage," *Advances in Business Research International Journal* 9, no. 2 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.24191/abrij.v9i2.5147>.

⁵¹ Dan, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵²

Tabel 3.1 Sampel dan Kategori Responden

No	Kategori Responden	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Pelaku UMKM	30	Responden pengguna yang sudah berkunjung ke lokasi wisata
Total		30	

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penelitian ini menggunakan jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.⁵³ Data dikumpulkan

⁵² Ranatunga, Priyanath, and Megama, "Methods and Rule-Of-Thumbs in The Determination of Minimum Sample Size When Appling Structural Equation Modelling: A Review," *Journal of Social Science Research* 15 (2020): 102–9.

⁵³ Anton Priyo Nugroho, *Metode Pengumpulan Data Sekunder*, Asik Belajar, 2022.

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* melalui media *Grup WhatsApp*, *Grup Telegram* dan *Story Instagram* dengan periode penyebarannya 14 hari.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah yang mencakup sejumlah pertanyaan dan komentar tertulis yang diberikan oleh peneliti digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert diukur dengan memberikan skor dari 1 sampai 5, adapun skor yang diberikan dari item scale disesuaikan dengan jenis pertanyaan yang digunakan. Sedangkan teknis analisis data menggunakan regresi linear berganda. analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen Muamalah (X1), Ibadah (X2), Akhlak (X3,) terhadap satu variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). penggunaan analisis regresi logistik

karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat dan tidak tepat).⁵⁴

b. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, yang termasuk laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung proses penelitian.⁵⁶

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

NO	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	
2	Setuju (S)	
3	Netral (N)	
4	Tidak Setuju (TS)	
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	

⁵⁴ Wawancara D A N Kuesioner, “TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI,” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

⁵⁵ Muhammad Yasin et al., “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif),” no. 4 (2024).

⁵⁶ “TEKNIK PENGUMPULAN DATA Pengertian Data Dan Jenis-Jenis Data,” n.d.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan penjelasan rinci mengenai suatu variabel penelitian, diuraikan ke dalam indikator-indikator atau gejala-gejala spesifik sehingga variabel tersebut dapat diukur atau diamati secara lebih terperinci. penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel dependen.⁵⁷

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan terdapat tiga, yakni Muamalah (X1), Ibadah (X2) dan Akhlak (X3).

Tabel 3.3 Tabel Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Muamalah (X1)	Segala bentuk aktivitas ekonomi, transaksi, dan interaksi sosial dalam pariwisata halal yang	1. Kehalalan produk/jasa yang ditawarkan UMKM 2. Transparansi harga

⁵⁷ “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf.”

	berlandaskan prinsip syariah, seperti kejujuran, keterbukaan, dan kehalalan produk. ⁵⁸	dalam transaksi 3. Kejujuran dalam pelayanan 4. Tidak mengandung unsur riba/penipuan
Ibadah (X2)	Fasilitasi kebutuhan spiritual wisatawan muslim agar tetap dapat menjalankan kewajiban agama ketika berwisata. ⁵⁹	1. Ketersediaan tempat ibadah 2. Informasi/fasilitas penunjang ibadah (jadwal sholat/arrah kiblat) 3. Kebersihan & kenyamanan tempat wudhu 4. Ketersediaan waktu & ruang untuk shalat
Akhlak (X3)	Nilai moral, etika, dan sikap Islami yang ditunjukkan oleh pelaku usaha maupun masyarakat dalam	1. Keramahan & kesopanan dalam pelayanan 2. Kejujuran & tanggung jawab

⁵⁸ Rizka putri Pranandari, Arta Amaliah, and Dian Prihatiningtyas, "Perkembangan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Muamalah* 9, no. 1 (2023): 1–14, <https://doi.org/10.19109/muamalah.v9i1.17988>.

⁵⁹ Jurusan Hukum and Ekonomi Syariah, "STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL SEBAGAI SYARIAH" 1, no. 1 (2023): 26–43, <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>.

	mendukung suasana pariwisata halal. ⁶⁰	dalam melayani 3. Menjaga kebersihan lingkungan wisata 4. Menghindari perilaku tercela (diskriminasi, penipuan, eksploitasi)
Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan UMKM adalah jumlah penerimaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu setelah dikurangi biaya produksi, distribusi, dan operasional. Pendapatan mencerminkan tingkat keberhasilan usaha serta menjadi indikator utama	1. Omzet penjualan 2. Laba bersih 3. Jumlah pelanggan/kunjungan 4. Pertumbuhan pendapatan

⁶⁰ Izzy Al Kautsar, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari, "Bisnis Pariwisata Halal Bagi Keluarga Muslim Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah," *Istinbath : Jurnal Hukum* 19, no. 01 (2022): 58–76.

	bagi keberlanjutan dan perkembangan UMKM di destinasi wisata halal. ⁶¹	
--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian guna menjawab permasalahan yang ada dan yang telah dirumuskan dalam kesimpulan. Adapun alat analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai ketetapan interpretasi hasil tes atau instrument penilaian. suatu *instrument* penilaian itu dikatakan valid apabila *instrument* yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini membandingkan nilai r_{tabel} diperoleh dari uji dan nilai r_{hitung} yang dihitung dari hasil uji. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui perhitungan *degree of freedom* (df), dengan rumus yaitu $df = n-2$ (n

⁶¹ Sista Saputri and Irmawatty Paula Tamburaka, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Usaha Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Di Kota Baubau” 6, no. 1 (2025): 148–58.

merupakan jumlah responden). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dianggap valid.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran konsistensi kuesioner sebagai variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas variabel. Dari pengertian pemahaman tentang reliabilitas suatu penelitian mengacu pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,07$.⁶³

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum analisis statistik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk menggunakan metode statistik tertentu, baik parametrik maupun non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam

⁶² Suhirman and Yusuf, *Buku Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram, 2019.

⁶³ Suhirman and Yusuf.

sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram.⁶⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai *p-value* atau sig. > 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan levene test yaitu Homogeneity of variance test dengan pedoman sebagai berikut:

- 1). Signifikan uji (α) = 0,05
- 2). Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogeny).
- 3). Jika Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogeny)⁶⁵

⁶⁴ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.

⁶⁵ U J I Homogenitas and D A N Uji, “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS” 7, no. 1 (2020): 50–62.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu sebesar regresi dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ selain itu data dapat dikatakan linear jika nilai sig lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 5%.⁶⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengacu pada situasi di mana satu atau lebih variabel independen dapat dijelaskan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Jika antar variabel independen dalam satu regresi terdapat hubungan linier maka hal itu disebut dengan multikolinieritas.

Pendeteksian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF. Kriteria pengujian.

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

⁶⁶ Universitas Muhammadiyah Semarang et al., "Jurnal Statistika," 2022, 1–12, <https://doi.org/10.26714/JSUNIMUS.10.2.2022.1-12>.

4. Uji Hipotesis

a. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel Dependent (Y).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.⁶⁷ Model ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel, serta untuk mengevaluasi seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Antara variabel independen yaitu Muamalah (X_1), Ibadah (X_2), Akhlak (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM (Y).⁶⁸ Persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

X_1 = Muamalah

X_2 = Ibadah

⁶⁷ Iqbal Amhalmad1 and Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.

⁶⁸ Fahrul Rizal, "PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR MASJID RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH," 2021.

X3 = Akhlak
Y = Pendapatan UMKM
A = Konstanta
b = Koefisien Regresi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tujuannya adalah membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel.

Jika nilai probabilitas atau *p-value* (sig) $< 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau *p-value* (sig) $> 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹

c. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

⁶⁹ Rahma Camilia and Ida Wahyuningsih, "Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus," *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (2022): 56–69, <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61>.

Tingkatatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan.⁷⁰

5. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji ini juga berfungsi untuk menilai seberapa baik model regresi yang dimiliki. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1), ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi jauh dari satu (1) atau mendekati nol

⁷⁰ Sean P Collins et al., “2017 Ghozali, ‘Metode Penelitian Ghozali 2016’, Repository STEI, 2016, Pp. 31–44.,” 2021, 167–86.

(0), berarti variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.⁷¹

Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom Ajusted R square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.



⁷¹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Sosial*.